

ABSTRAK

Nurmina Arbi. **Kedudukan Anak Angkat Dalam Pembagian Warisan Menurut Hukum Adat Suku Gamkonora Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat.** (Dibimbing oleh Bapak Husen Alting Dan Ibu Suwarti).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bagaimana mekanisme pengangkatan anak angkat suku Gamkonora Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat. Dan Bagaimana kedudukan anak angkat suku Gamkonora Kecamatan Ibu Selatan dalam Pembagian harta warisan. Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Hukum Empiris. Sumber data yang diambil dari data Primer dan data Sekunder. Sedangkan Teknik Pengumpulan data yaitu menggunakan Studi Lapangan dan Studi Dokumentasi yang diperoleh melalui penelitian lapangan (Observasi), dan menggunakan sumber-sumber lain yaitu Peraturan Perundang-Undangan, buku-buku, serta hasil penelitian dilapangan seperti mengambil data dan melakukan wawancara.

Hasil Penelitian Prosedur Pengangkatan anak menurut hukum adat adalah suatu usaha mengambil yang bukan keturunannya sendiri dengan maksud untuk memeliharanya dan memperlakukannya sebagai anak sendiri. Mengenai pengangkatan anak apabila ditinjau dari hukum adat adalah berdeda-beda di setiap daerah sesuai dengan sistem kekeluargaan yang berlaku pada daerah-daerah tersebut, begitu pula mengenai tata cara pengangkatannya juga tidak sama, karena harus dilakukan menurut adat kebiasaan setempat. Pengangkatan anak secara resmi dalamnya terdapat dua cara yaitu :Tola Pusa, (Tola artinya potong dan pusa artinya Pusa). Pu'us Ngo'a (Pu'us artinya ikat dan Ngo'a artinya anak). Kesimpulan Prosedur pengangkatan anak di suku Gamkonora memiliki bentuk pengangkatan tersendiri yaitu Pengangkatan anak dalam bentuk Tola Pusa dilakukan terhadap anak yang masih dalam kandungan atau anak yang baru dilahirkan ibunya, Pengangkatan anak dalam bentuk Ngo'a Yatim, pengangkatan anak semacam ini ditujukan baik pada anak laki-laki maupun perempuan, Anak yang diangkat adalah anak yang mencapai usia 6 tahun sampai 12 tahun dan Pengangkatan anak dalam bentuk Ngo'a Yatim, ditunjukan semata-mata untuk memelihara anak tersebut, hubungan antara anak dengan orang tua angkat adalah sebagai anak piara.

ABSTRACT

Nurmina Arbi. The Position of Adopted Children in the Distribution of Inheritance according to the Customary Law of the Gamkonora Tribe, South Mother District, West Halmahera Regency. (Supervised by Mr. Husen Alting and Mrs. Suwarti).

This study aims to find out how the mechanism for adopting adopted children from the Gamkonora tribe, South Ibu District, West Halmahera Regency. And how is the position of the adopted child of the Gamkonora tribe, South Mother District in the distribution of inheritance. This study uses the type of empirical legal research. Sources of data taken from primary data and secondary data. While the data collection technique is using Field Studies and Documentation Studies obtained through field research (Observation), and using other sources, namely laws and regulations, books, and the results of field research such as collecting data and conducting interviews.

Results of Research Procedures Adoption of a child according to customary law is an attempt to take someone who is not his own offspring with the intention of maintaining him and treating him as his own child. Regarding the adoption of a child when viewed from customary law, it varies in each region according to the family system that applies in these areas, as well as the procedures for adoption are also not the same, because it must be done according to local customs. There are two ways to officially adopt a child, namely: Tola Pusa, (Tola means cut and pusa means navel). Pu'us Ngo'a (Pu'us means tie and Ngo'a means child). Conclusion The adoption procedure in the Gamkonora tribe has its own form of adoption, namely the adoption of children in the form of Tola Pusa carried out on children who are still in the womb or children who have just been born to their mothers, Adoption of children in the form of Ngo'a Orphans, this kind of adoption is aimed at both boys -male or female, the adopted child is a child who reaches the age of 6 years to 12 years and the adoption of a child in the form of Ngo'a Orphans, is shown solely to maintain the child, the relationship between the child and the adoptive parents is as a foster child.